



Universitas Katolik Parahyangan Bandung
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis Faktor-Faktor Ekspor Batubara Ke India (2006-2019)

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

Fransiskus Davidson

2016320024

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan Bandung
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis Faktor-Faktor Ekspor Batubara Ke India (2006-2019)

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh

Fransiskus Davidson

2016320024

Pembimbing

Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M. SE.

Bandung

2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Fransiskus Davidson
Nomor Pokok : 2016320024
Judul : Analisis Faktor-Faktor Ekspor Batubara ke India (2006-2019)

Menyetujui untuk diajukan pada
Ujian Sidang jenjang Sarjana
Bandung, 10 Januari 2020

Pembimbing,

Dr. Rulyusa Pratikto, M.SE

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

15 Januari 2021

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

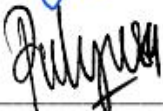
Nama : Fransiskus Davidson
Nomor Pokok : 2016320024
Judul : Analisis Faktor-Faktor Ekspor Batubara Indonesia (2006-2019)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 28 Januari 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

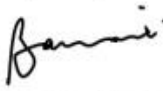
Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Gandhi Pawitan, Ph.D

: 

Sekretaris
Dr. Rulyusa Pratikto, M.SE.

: 

Anggota
Dr. Margaretha Banowati, M.Si.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fransiskus Davidson
NPM : 2016320024
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Faktor - Faktor Ekspor
Batubara (2006-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 15 Januari 2020



(Fransiskus Davidson)

ABSTRAK

Nama: Fransiskus Davidson

NPM: 201632024

Judul: Analisis Faktor-Faktor Ekspor Batubara ke India (2006-2019)

Indonesia merupakan salah satu produsen batubara terbesar di dunia setelah China dan Australia. Batubara merupakan energi alternatif yang paling diminati saat ini. Konsumsi batubara untuk pembangkit tenaga listrik di dunia terus meningkat setiap tahunnya. Diantara negara-negara pengimpor batubara, India merupakan negara yang paling banyak mengimpor batubara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dan yang paling dominan terhadap volume ekspor batubara Indonesia ke India periode 2006-2019. Faktor-faktor tersebut antara lain GDP India, nilai tukar, dan harga ekspor batubara internasional. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari World Bank, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Analisis menggunakan model regresi linier dengan metode kuadrat terkecil (OLS).

ABSTRACT

Name: Fransiskus Davidson

NPM: 201632024

Title: Analysis of the Factors of Coal Exports to India (2006-2019)

Indonesia is one of the biggest coal producers in the world after China and Australia. Coal is the most popular alternative energy at the moment. Consumption of coal for power plants in the world continues to increase every year. Among the coal importing countries, India is the country that imports the most coal in Indonesia. This study aims to determine the influential and most dominant factors on the volume of Indonesian coal exports to India in 2006-2019. These factors include India's Gross Domestic Product, exchange rates and international coal export prices. The data used are secondary data obtained from the World Bank, the Central Statistics Agency, and the Ministry of Energy and Mineral Resources. The analysis uses a linear regression model with the least squares method (OLS).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Ekspor Batubara ke India” dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam jenjang pendidikan strata satu (S1), Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis sadar bahwa terdapat berbagai pihak yang telah berkontribusi secara langsung ataupun tidak langsung pada penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rulyusa Pratikto selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ide, pengetahuan, dukungan, waktu, dan pikiran kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan arahan selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Keluarga tercinta yaitu Mami, Kakak dan Adik yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.
4. Teman-teman yang telah memberikan support.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidaklah sempurna dan mungkin terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu dan informasi sehingga kritik dan saran sangatlah penulis

harapkan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan bagi penulis di masa yang akan datang.
Penulis berharap studi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, 10 Januari 2021

Penulis

Fransiskus Davidson

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Teori Perdagangan Internasional..... | 6 |
| 2.2 Teori Ekspor..... | 7 |
| 2.3 Teori Nilai Tukar..... | 7 |
| 2.4 Teori Hukum Permintaan dan Penawaran..... | 10 |
| 2.5 Gross Product Domestic (GDP)..... | 11 |
| 2.5 Penelitian terdahulu..... | 14 |
| 2.6 Hipotesis..... | 17 |
| 2.7 Kerangka Konseptual..... | 17 |

| | |
|--|----|
| BAB III | 19 |
| METODE PENELETIAN | 19 |
| 3.1 Metode Penelitian | 19 |
| 3.1.1 Data dan Sumber Data | 20 |
| 3.1.2 Pengujian Asumsi Klasik..... | 20 |
| BAB IV OBJEK PENELITIAN | 22 |
| 4.1 Perkembangan Ekspor Batubara di Indonesia | 22 |
| 4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Batubara Indonesia..... | 24 |
| 4.2.1 <i>Gross Domestic Bruto</i> (GDP) Negara India | 24 |
| 4.2.2 Nilai Tukar | 25 |
| 4.2.3 Harga Batubara Internasional | 26 |
| 4.2.4 Harga Gas Bumi Internasional..... | 26 |
| BAB V HASIL dan PEMBAHASAN | 28 |
| 5.1 Hasil Pengolahan Data | 28 |
| 5.3 Uji Asumsi Klasik..... | 29 |
| 5.3.1. Uji Multikolinearitas | 29 |
| 5.3.2 Uji Autokorelasi..... | 30 |
| 5.3.4 Uji Koefisiem Regresi Secara Simultan (F-stat)..... | 33 |
| 5.4 Koefisien Determinasi (R-Square)..... | 34 |
| 5.5 Pembahasan..... | 35 |

| | |
|---|-----------|
| 5.5.1 Kurs..... | 35 |
| 5.5.2 Produk Domestik Bruto (GDP)..... | 35 |
| 5.5.3 Harga Batubara Internasional | 36 |
| 5.5.4 Harga Gas Bumi Internasional..... | 37 |
| 5.5.5 Volume Ekspor Batubara Indonesia ke India | 38 |
| BAB VI KESIMPULAN dan SARAN..... | 40 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 40 |
| 6.2 Saran..... | 41 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1. 1 Negara dengan produksi batubara terbesar di dunia (metric ton) | 1 |
| Tabel 3. 1 Data dan Sumber Data yang digunakan..... | 20 |
| Tabel 5. 1 Hasil Regresi Faktor-Faktor Ekspor Batubara Indonesia ke India..... | 28 |
| Tabel 5. 2 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 30 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1. 1 Ekspor Indonesia Sektor Pertambangan | 2 |
| Grafik 1. 2 Volume Ekspor Batubara Menurut Negara Tujuan..... | 3 |
| | |
| Grafik 4. 1 Target dan Produksi Batubara Indonesia | 23 |
| Grafik 4. 2 Data GDP India | 24 |
| Grafik 4. 3 Data Nilai Kurs | 25 |
| Grafik 4. 4 Data Harga Batubara Internasional..... | 26 |
| Grafik 4. 5 Data Harga Gas Bumi Internasional..... | 27 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan Internasional terjadi karena proses globalisasi, akibat dari proses ini terbentuk hubungan saling ketergantungan dan persaingan antar negara. Menurut (Tambunan, 2004) Perdagangan Internasional terjadi apabila negara yang melakukan perdagangan mendapat manfaat dari perdagangan tersebut dan memberi kesempatan pada negara lain untuk melakukan impor. Oleh karena itu perdagangan Internasional menjadi roda untuk perekonomian dan mengetahui peluang apa saja yang dimiliki suatu negara.

Negara Indonesia telah menjalin hubungan dengan berbagai negara di Dunia melalui ekspor atau impor, salah satu bahan dari hasil pertambangan yang memberikan kontribusi pada ekonomi Indonesia adalah batubara. Dalam situs resmi dari World Coal Institute, dijelaskan bahwa batubara menjadi sumber energi bagi dunia yang digunakan untuk pembangkit listrik hampir 40% di dunia, selain itu batubara sering digunakan untuk bahan bakar pada industri baja dan industri lainnya. Pentingnya batubara ini dapat menjadi peluang bagi negara Indonesia untuk meningkatkan pendapatan negara.

Tabel 1. 1 Negara dengan produksi batubara terbesar di dunia (metric ton)

| No. | Negara | 2016 | 2017 | 2018 |
|------------|---------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | China | 1691,4 | 1746,6 | 1828,8 |
| 2 | US | 348,3 | 371,3 | 364,5 |
| 3 | Indonesia | 268,8 | 271,8 | 323,3 |
| 4 | India | 283,9 | 286,6 | 308 |
| 5 | Australia | 306,7 | 299 | 301,1 |
| 6 | Russia | 194 | 205,8 | 220,2 |

Sumber: BP Statistical Review of World Energy 2019

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Indonesia menjadi negara dengan produksi ketiga terbesar. China, US, dan India memiliki produksi yang lebih tinggi namun sebagian besar produksi

mereka digunakan untuk keperluan domestik, lain halnya di Indonesia, tingkat penggunaan batubara terbilang masih cukup kecil sehingga lebih banyak ke-ekspor.

Berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan ekspor batubara tahun 2018 memiliki peranan sebesar 76,14 persen pada ekspor sektor pertambangan serta nilainya mencapai 18.957 juta dolar AS dibandingkan tahun 2019 turun sebesar 8,12 persen. Berikut datanya;

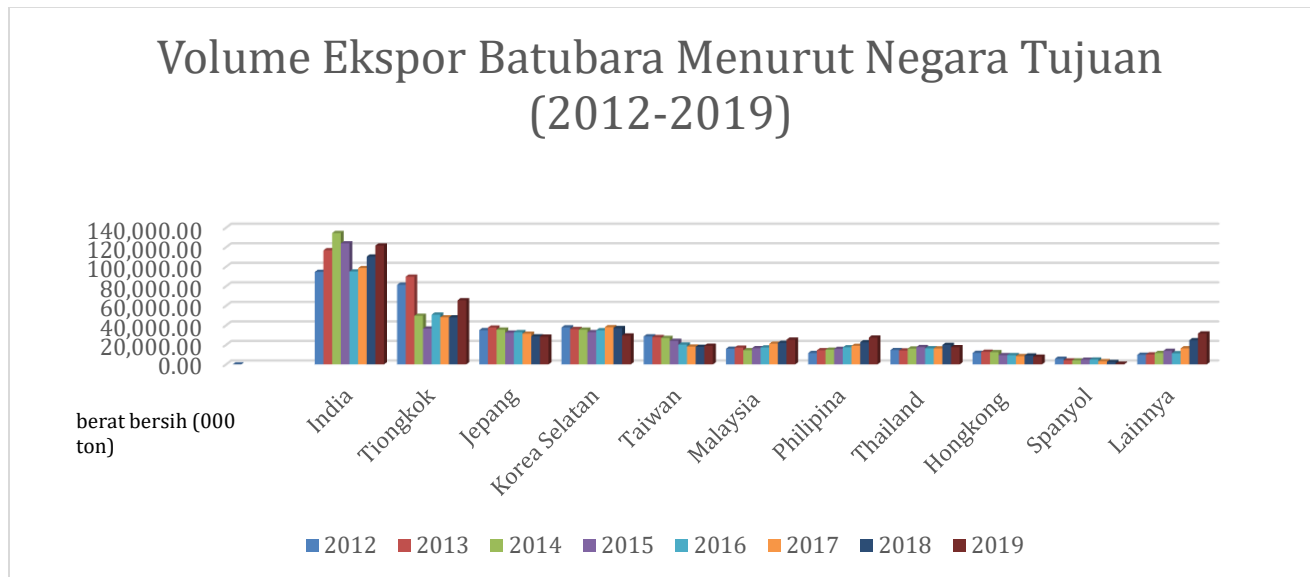


Sumber: Dokumen PEB dan Non PEB, diolah
Source: Customs Declaration and Non-Customs Declaration, processed

Grafik 1. 1Ekspor Indonesia Sektor Pertambangan

Pada tahun 2012-2019 volume Ekspor batubara Indonesia terbesar berasal dari negara India, China , dan negara-negara Asia lainnya. Berikut datanya ;

Volume Ekspor Batubara Menurut Negara Tujuan (2012-2019)



Grafik 1. 2 Volume Ekspor Batubara Menurut Negara Tujuan

Sumber: BPS,diolah

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa India telah menjadi importir terbesar dalam 7 tahun terakhir. Di India, batubara digunakan sebagai sumber energi untuk pembangkit listrik. India memiliki sumber daya batubara sekitar 267 miliar ton, namun sumber daya tersebut rata-rata berada pada hutan lindung dan lokasi-lokasi lain yang infrastruktur transportasinya kurang memadai. Selain itu dikhawatirkan pasokan domestik negara India akan mengalami penurunan akibat pembatasan izin pertambangan oleh kementerian lingkungan setempat. Oleh sebab itu dengan tingginya kebutuhan batubara, India akan terus meningkatkan impor batubara, sehingga Indonesia sebagai negara Ekspotir batubara memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan ekspor ke India.

Melihat tingginya ekspor batubara Indonesia ke negara India saat ini. Penulis ingin menganalisis “Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi ekspor batubara ke India sekaligus menjadi judul pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product (GDP)* India terhadap ekspor batubara Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Harga Batubara Internasional dan Harga Gasbumi Internasional pada ekspor batubara Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Kurs terhadap ekspor batubara Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor batubara Indonesia ke India.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak terkait yaitu:

1. Bagi peneliti, manfaat yang diperoleh adalah memahami tentang faktor yang mempengaruhi ekspor batubara dan penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pengaplikasian ilmu-ilmu ataupun teori-teori yang diperoleh selama kuliah
2. Bagi pembaca, penelitian ini sebagai bahan referensi dan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi otoritas dan pemangku kepentingan sektor batubara di Indonesia, manfaat yang diperoleh adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam strategi perdagangan menghadapi negara lain yang telah menjadi pesaing utama ekspor batubara Indonesia sehingga industri batubara dapat berkembang optimal karena besarnya potensi sumber daya yang dimiliki dan akhirnya dapat memberikan manfaat bagi perekonomian Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I (Pendahuluan) berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Bab ini mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor batubara Indonesia ke India dan alasan memilih negara India sebagai negara tujuan ekspor batubara Indonesia.

Bab II (Kajian Pustaka) berisikan teori, penelusuran hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran tentang focus penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu serta teori tersebut dirumuskan sebuah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini.

Bab III (Metode Penelitian) mendeskripsikan metode dan langkah penelitian secara operasional. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai jenis penelitian, variabel, dan model yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV (Objek Penelitian) berisikan penjelasan mengenai perkembangan di sektor batubara Indonesia.

Bab V (Hasil dan Pembahasan) mendeskripsikan hasil pengolahan data serta uji statistik dan hasilnya penelitian dianalisis lebih lanjut untuk menemukan implikasi dari penelitian ini.

Bab VI (Kesimpulan dan saran) berisikan kesimpulan dari hasil analisa di bab sebelumnya. Selanjutnya, penelitian ini mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada pemerintah dan pelaku usaha batubara

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional menjadi suatu ukuran pertumbuhan suatu negara, terutama negara berkembang, dikarenakan adanya komposisi perdagangan antara beberapa negara serta memberikan efek terhadap struktur perekonomian suatu negara. Negara melakukan perdagangan untuk mendapatkan keuntungan perdagangan (*gains from trade*). Menurut (Krugman & Obstfeld, 1994) alasan perdagangan internasional dapat menyumbangkan keuntungan perdagangan yaitu

- (1) Negara berdagang karena mereka berbeda satu sama lain, sebagaimana individu – individu dapat memperoleh keuntungan dari perbedaan – perbedaan mereka melalui suatu aturan di mana setiap pihak melakukan sesuatu dengan relatif lebih baik.
- (2) Negara berdagang bertujuan mencapai skala ekonomi (*economies of scale*).

Dalam perdagangan internasional ada berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekspor suatu negara. Diantaranya dipengaruhi oleh faktor distribusi pasar, komposisi komoditas, dan daya saing. Ketiga efek tersebut masing – masing dapat diukur besaran efek yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekspor suatu negara.